

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha terencana yang digunakan untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Setiap manusia tidak akan lepas dari pendidikan, banyak hal yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu mempersiapkan lulusan SMK untuk menghadapi dunia pasca-sekolah (Paramansyah, 2020:225).

SMK Pertanian Pembangunan Negeri Jambi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) yang berada di Kota Jambi. SMK-PP Negeri Jambi adalah sekolah yang termasuk dalam jalur pendidikan formal yang mengadakan kegiatan intrakurikuler, kegiatan kookurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan siswa yang dilakukan didalam kelas sesuai bidang kejuruan yang dipilih. Kegiatan kookurikuler merupakan kegiatan yang menerapkan materi yang telah dipelajari di kegiatan intrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan mengembangkan diri yang membutuhkan adanya minat.

Menurut Kompri (2016:225) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan komunikasi, bekerja sama dengan orang lain,

menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemi sangat penting agar siswa dapat mengembangkan potensi bakat, minat dan keterampilannya. Ekstrakurikuler yang diselenggarakan pada masa pandemi dirancang sedemikian rupa, agar setiap kegiatan yang dilakukan memiliki orientasi pencapaian target secara kuantitatif dan kualitatif. Kegiatan ekstrakurikuler sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan lainnya. SMK-PP Negeri Jambi menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dari berbagai bidang seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan budidaya jamur tiram.

Pertumbuhan jamur tiram sangat tergantung pada faktor fisik seperti suhu. Budidaya jamur tiram putih dapat dipengaruhi oleh waktu pengomposan media dan jenis media tanam. Manfaat dalam pengomposan yaitu untuk mengubah limbah menjadi bahan yang aman dan tidak berbahaya. Pada saat proses pengomposan organisme yang bersifat patogen akan mati karena suhu yang tinggi (Pasaribu, 2002:132).

Kompos merupakan pupuk yang terbuat dari bahan organik yang penting dan banyak dibutuhkan tanaman. Kompos terbuat dari bagian-bagian tanaman yang telah mengalami penguraian oleh mikroorganisme (Hariant, 2007:10). Kompos yang sudah matang dapat dicirikan dengan sifat seperti tidak larut dalam air, warnanya coklat tua hingga hitam seperti warna tanah, rasio C/N sebesar 10-20, suhu kurang lebih sama dengan suhu lingkungan, tergantung dari derajat humifikasi dan bahan baku, tidak berbau, dan berefek baik jika diaplikasikan pada tanah.

Alat yang digunakan untuk mengukur suhu kompos adalah thermometer. Suhu pupuk kompos yang baik berkisaran pada suhu air tanah tidak lebih dari 30°C. Menurut Indriani (2011:17) suhu terbaik dalam proses pengomposan adalah antara 30°-50°C. Keterampilan dalam pembuatan kompos juga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam budidaya jamur tiram karena ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pengomposan diantaranya adalah ukuran bahannya, kelembaban dan aerasi, temperature pengomposan, dan derajat keasaman (pH). Suatu keterampilan yang dapat dikembangkan dalam menentukan suhu terbaik pada pembuatan kompos adalah keterampilan proses sains.

Keterampilan proses sains adalah suatu pendekatan yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan hasil belajar siswa. Pembelajaran menggunakan keterampilan proses sains memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit, memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa (Arnyana, 2006:57). Tujuan keterampilan proses sains adalah agar siswa dapat lebih aktif dalam memahami serta menguasai rangkaian yang dilakukannya seperti melakukan kegiatan mengajukan pertanyaan, hipotesis, merencanakan percobaan, mengamati, menafsirkan, dan komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa belum ada penilaian yang mengukur sejauh mana keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran. Kebanyakan siswa masih tetap terfokus pada penjelasan guru, dengan adanya hal tersebut keterampilan proses sains siswa tidak terlalu terlihat. Walaupun ada tetapi hanya beberapa keterampilan saja. Pentingnya

keterampilan proses sains merupakan salah satu upaya membantu siswa memperoleh keberhasilan belajar siswa. Materi pelajaran akan lebih mudah dipelajari, dipahami, dihayati, dan diingat dalam jangka waktu yang relatif lama bila siswa sendiri memperoleh pengalaman langsung dari peristiwa belajar tersebut.

Keterampilan proses sains sangat penting untuk dilatih karena, bila siswa telah menguasai keterampilan proses sains, maka siswa tersebut telah menguasai keterampilan yang diperlukan dalam berpikir tingkat tinggi dan berperilaku aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti mengangkat judul penelitian **”Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa SMK Pertanian Dalam Menentukan Suhu Terbaik Pada Pembuatan Kompos Untuk Budidaya Jamur Tiram Putih”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan proses sains siswa SMK Pertanian dalam menentukan suhu terbaik dalam pembuatan kompos untuk budidaya jamur tiram putih?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa SMK Pertanian dalam menentukan suhu terbaik pada pembuatan kompos untuk budidaya jamur tiram putih.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi dan melatih keterampilan proses sains siswa dalam menentukan suhu terbaik pembuatan kompos budidaya jamur tiram putih.